

Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Fitriani¹, Hidayatul Fikra², Susanti Vera³, Wahyudin Darmalaksana⁴

^{1,3,4}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

²Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

fitriuinsgd5@gmail.com, fikraarza2903@gmail.com,
susantivera96@gmail.com, yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstract

This research aims to discuss the management of scientific journals. This research uses a qualitative approach by applying descriptive-analytical methods. The results and discussion show that journal managers deserve appreciation for their dedication to improving the performance of scientific publications in the world of higher education. This research concludes that higher education alumni who continue to dedicate themselves to managing scientific journals are certain to have sufficient capacity to accelerate scientific publications if they have the opportunity to be appointed as lecturers. Because future lecturers need adequate mastery in the field of scientific publications.

Keywords: Lecturer, Scientific journal, Scientific publication

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas pengelolaan jurnal ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa para pengelola jurnal layak mendapat penghargaan atas dedikasi mereka meningkatkan performa publikasi ilmiah di dunia pendidikan tinggi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa alumni pendidikan tinggi yang terus mendedikasikan diri dalam pengelolaan jurnal ilmiah dipastikan mempunyai kapasitas yang mumpuni dalam akselerasi publikasi ilmiah bila mereka mendapat peluang untuk diangkat sebagai dosen. Sebab, dosen di masa depan dibutuhkan penguasaan yang memadai di bidang publikasi ilmiah.

Kata Kunci: Dosen, Jurnal ilmiah, Publikasi ilmiah

Pendahuluan

Jurnal ilmiah bukan saja disediakan bagi dosen, melainkan juga bagi mahasiswa. Dosen memiliki kewajiban mempublikasikan hasil-hasil penelitian dalam jurnal ilmiah sebagai tuntutan pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi. Di samping itu, penilaian akreditasi program studi juga mengarahkan agar dosen melakukan kemitraan bersama mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga hasil kemitraan dosen dan mahasiswa dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk artikel ilmiah memungkinkan diterbitkan di jurnal ilmiah. Di situ mahasiswa dapat menjadi penulis kedua dan dosen sebagai penulis pertama. Bahkan, bergantung kontribusi dalam penulisan artikel ilmiah, bisa saja mahasiswa disepakati menjadi penulis pertama dan dosen sebagai penulis kedua. Daripada itu, mahasiswa pun mempunyai peluang membuat tugas akhir untuk syarat meraih gelar sarjana dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah (Fikra et al., 2024). Dengan demikian, jelaslah bahwa jurnal ilmiah bukan saja diperuntukan bagi dosen, melainkan bagi siapa pun yang bertujuan melakukan publikasi ilmiah, bahkan termasuk diperuntukan bagi mahasiswa (Afinni et al., 2024) sejauh artikel ilmiahnya memenuhi kelayakan kualitas menurut ketentuan standar jurnal ilmiah.

Secara umum, jurnal ilmiah adalah penerbitan berkala (*regular*) yang mempublikasikan artikel-artikel ilmiah hasil penelitian melalui pengiriman (*submission*) oleh penulis pada *open journal system* (OJS). Jurnal ilmiah seperti ini lazim pula disebut jurnal reguler mengingat penerbitannya secara berkala dalam setahun yakni ada yang 2 (dua) volume terbitan dan ada yang 3 (tiga) volume terbitan, bergantung rencana *manajemen* (pengelola) pada saat pertama kali mengajukan ISSN (*International Standard Serial Number*) pada BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Menurut jenisnya, jurnal ilmiah dapat dibagi tiga, yaitu jurnal nasional, jurnal terakreditasi nasional, dan jurnal internasional bereputasi global. Jurnal nasional adalah jurnal ber-ISSN tetapi tidak atau belum terakreditasi nasional. Sedangkan jurnal terakreditasi nasional ialah jurnal yang telah memiliki indeks Sinta (*Science and Technology Index*) berdasarkan penilaian tim akreditasi jurnal (Yuliatmojo & Saputri, 2024). Permohonan akreditasi jurnal diajukan melalui laman Akreditasi Jurnal Nasional disingkat Arjuna milik Kemendikbudristek (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi). Menurut tingkatannya, jurnal terakreditasi nasional meliputi Sinta 1, Sinta 2, Sinta 3, Sinta 4, Sinta 5, dan Sinta 6. Jurnal Sinta 1 paling tinggi dan jurnal Sinta 6 paling rendah. Adapun jurnal internasional bereputasi global (Setiawan et al., 2024) yaitu biasanya jurnal yang terindex Scopus atau WoS (*Web of Science*). Menurut tingkatannya, jurnal internasional bereputasi global dilihat dalam kategori Quartile (Q), yaitu

Q1, Q2, Q3, dan Q4. Jurnal Q1 paling tinggi dan jurnal Q4 paling rendah. Jurnal ilmiah di Indonesia yang terindeks reputasi global diakui sebagai jurnal Sinta 1.

Pengelola jurnal ilmiah biasanya terdiri atas tim editor (editorial team) yang sekurang-kurangnya mencakup Editor in Chief, Managing Editor, dan Editors. Editor in Chief mempunyai tanggung jawab penuh dalam pengelolaan jurnal ilmiah yaitu menetapkan, memonitor, mengevaluasi, dan menjalankan mekanisme, prosedur, ketentuan dan persyaratan. Termasuk peran Editor in Chief adalah menentukan naskah artikel ilmiah dari sisi kelayakan menurut ketentuan standar apakah naskah artikel ilmiah tersebut ditolak (*rejected*) ataukah diterima (*accepted*) bagi penerbitan. Ditolaknya naskah artikel ilmiah belum tentu disebabkan rendahnya kualitas substansi isi, melainkan karena naskah tersebut tidak sesuai dengan *aims* (tujuan) dan *scope* (lingkup) penerbitan yang ditetapkan oleh jurnal ilmiah. Editor in Chief dalam melaksanakan tanggung jawabnya dibantu oleh Managing Editor dan Editors. Jika artikel ilmiah memenuhi kelayakan menurut ketentuan standar dari aspek gaya selingkung (*template*) dan substansi isi serta *aims* dan *scope*, maka Managing Editor meneruskan ke Reviewer (Penelaah) untuk pendalaman substansi isi sehingga artikel ilmiah lebih berkualitas. Secara umum, jurnal ilmiah biasanya menetapkan 2 (dua) orang Reviewer bagi tiap naskah artikel ilmiah. Lazimnya, Reviewer memberikan catatan yang memerintahkan kepada pengirim atau penulis naskah artikel ilmiah untuk melakukan revisi. Ada dua kategori revisi, yaitu revisi *minor* (kecil) dan revisi *major* (besar). Managing Editor berperan memberitahukan hasil *review* kepada penulis melalui OJS dan notifikasi email. Setelah melakukan revisi dan penyempurnaan, penulis melakukan *upload* (unggah) ulang naskah artikel melalui *platform* OJS.

Sejak penulisan artikel ilmiah, pengiriman naskah artikel ilmiah ke jurnal ilmiah melalui OJS, pelaksanaan *review* oleh Reviewer, revisi dan penyempurnaan oleh penulis, unggah ulang naskah hasil penyempurnaan, dan hingga tim editor menetapkan dan menerbitkan artikel ilmiah pada volume tertentu, maka semua ini disebut proses publikasi ilmiah. Oleh karena itu, publikasi ilmiah tidak cukup hanya penulisan artikel ilmiah tetapi keseluruhan proses sampai diterbitkannya artikel ilmiah di jurnal ilmiah yang relevan. Bahkan, publikasi ilmiah direncanakan sejak pelaksanaan penelitian, baik penelitian yang dilaksanakan oleh dosen maupun penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Atau pelaksanaan penelitian bersama antara dosen dan mahasiswa yang berorientasi pada pemenuhan publikasi ilmiah.

Sebagaimana telah disinggung di muka, pendidikan tinggi di Indonesia mewajibkan publikasi ilmiah hasil penelitian kepada dosen sebagai tuntutan pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi dan dosen diarahkan pula dalam penilaian akreditasi program studi untuk bermitra bersama mahasiswa. Selebihnya, mahasiswa pun perlu mengenal jurnal ilmiah karena di antaranya terdapat kebijakan tentang kebolehan meraih gelar sarjana dengan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah (Fikra et al., 2024). Pada kisaran ini, mahasiswa tidak saja dikenalkan pada jurnal ilmiah, tetapi diarahkan pula latihan mengelola jurnal ilmiah berbasis OJS melalui magang dan hingga pada akhirnya mahasiswa bukan saja terlatih publikasi ilmiah, melainkan juga di antara mahasiswa mempunyai kemampuan dalam pengelolaan jurnal ilmiah berbasis OJS.

Pengenalan jurnal ilmiah kepada mahasiswa, praktik magang pengelolaan jurnal ilmiah yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dan hingga pengelolaan jurnal ilmiah oleh beberapa sivitas mahasiswa berlangsung di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kelas Menulis didirikan secara formal pada tanggal 29 Mei 2020 yang berperan membantu sivitas mahasiswa dalam peningkatan kapasitas keterampilan (*skills*) penulisan artikel ilmiah bagi kebutuhan publikasi ilmiah (Vera et al., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk membahas jurnal ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki manfaat bagi pengembangan tata kelola jurnal ilmiah.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Jenis data penelitian ini merupakan data kualitatif yang diambil dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer diambil dari lapangan (Darmalaksana, 2020) terkait dengan pengelolaan jurnal ilmiah di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sedangkan sumber sekunder diambil dari data kepustakaan yang relevan dari himpunan artikel jurnal ilmiah, buku, dan literatur lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data ditempuh tahap inventarisasi data, klasifikasi data, dan analisis data. Penelitian dilakukan pada Divisi Jurnal Ilmiah di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejak Tahun 2021-2024.

Hasil dan Pembahasan

Mahasiswa diarahkan latihan menulis artikel ilmiah bagi kebutuhan publikasi ilmiah. Sebab, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati

Bandung menerapkan kebijakan tugas akhir artikel ilmiah, di mana mahasiswa mempunyai hak memilih apakah artikel ilmiah atau skripsi untuk persyaratan meraih gelar sarjana. Kebijakan ini didasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Islam tanggal 11 April 2020 dan ditindaklanjuti melalui Surat Edaran Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 14 Mei 2020. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan sidang munaqasyah artikel ilmiah perdana pada tanggal 28 Oktober 2020. Artikel ilmiah tugas akhir ini harus dipublikasikan di jurnal ilmiah (Fikra et al., 2024).

Selain dilatih penulisan artikel ilmiah melalui Kelas Menulis (Vera et al., 2024), mahasiswa juga mendapat kesempatan magang mengelola jurnal ilmiah sebagai wujud implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang disingkat MBKM (Fitriani, 2024). Pada mulanya, Kelas Menulis mengarahkan mahasiswa untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada kegiatan konferensi dalam bentuk prosiding (*proceeding*). Prosiding adalah himpunan artikel ilmiah kegiatan konferensi dalam bentuk artikel ilmiah sederhana sekitar 1500 sampai 3000 karakter yang masih memerlukan pengembangan dan pendalaman yang dibedakan dengan artikel ilmiah jurnal ilmiah reguler sekitar 3500 sampai 7000 karakter (Fikra, 2024). Pada umumnya, artikel ilmiah mahasiswa terbit di jurnal ilmiah Gunung Djati Conference Series (GDSCS) yakni sebuah jurnal ilmiah yang menerbitkan artikel-artikel ilmiah hasil penyelenggaraan konferensi (Darmalaksana, Fikra, et al., 2024). Namun, mengingat ada banyak artikel ilmiah mahasiswa yang memenuhi kualifikasi penerbitan pada jurnal ilmiah pada gilirannya mulai disiapkan jurnal ilmiah reguler pada Kelas Menulis bernama Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin (JPIU).

Begitu seterusnya, pasca pembentukan JPIU pada Tahun 2021 lalu di tahun yang sama dibentuk Jurnal Riset Agama (JRA). Hal ini mengingat JPIU sudah tidak cukup menampung artikel-artikel ilmiah mahasiswa maka dibentuk JRA. Selain tidak cukup menampung artikel-artikel ilmiah mahasiswa dari lingkungan internal, juga terdapat ketentuan dalam penerbitan jurnal ilmiah hanya 40% artikel ilmiah dari akademisi internal, selebihnya sebanyak 60% artikel ilmiah harus diperoleh dari kiriman akademisi eksternal pendidikan tinggi. Selain dari itu, pembentukan beberapa jurnal ilmiah dimaksudkan supaya jurnal ilmiah memiliki *aims* dan *scope* bidang keilmuan yang lebih spesifik. Makin spesifik jurnal ilmiah dalam mengangkat bidang keilmuan tertentu maka jurnal ilmiah tersebut dinilai makin baik dari aspek fokus dalam pengembangan keilmuan tertentu. Ketentuan ini didasarkan pada parameter penilaian akreditasi jurnal ilmiah. Setelah JPIU dan JRA, Kelas Menulis juga membentuk jurnal lain pada Tahun 2022, yaitu Spirituality and Local Wisdom (SLW) dan

Journal of Takhrij Al-Hadith (JTH). JPIU, JRA, dan SLW dalam setahun terbit tiga volume sedangkan JTH terbit dua volume dalam setahun.

Bagi Kelas Menulis, jurnal ilmiah dipandang mendesak dikenalkan kepada mahasiswa, bahkan bukan saja dikenalkan sebagai kebutuhan publikasi ilmiah mahasiswa, melainkan mahasiswa harus mengerti pengelolaan jurnal ilmiah. Oleh karena itu, Kelas Menulis membuka magang pengelolaan jurnal ilmiah melalui MBKM (Fitriani, 2024). Mahasiswa direkrut untuk magang tetapi lebih diutamakan atas inisiatif mahasiswa sendiri sebagai sebuah peminatan. Diketahui bahwa di internal Fakultas telah tumbuh jurnal-jurnal ilmiah. Seperti Jurnal Wawasan Sinta 2 di tingkat Fakultas, Jurnal Al-Bayan Sinta 2 di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), Jurnal Diroyah Sinta 2 di Jurusan Ilmu Hadis (ILHA), Jurnal Religious Sinta 2 di Jurusan Studi Agama-Agama (SAA), Jurnal Syifa Al-Qulub Sinta 3 di Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi (TP), dan JAQFI Sinta 3 di Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam (AFI). Memang Fakultas ini mengunggulkan jurnal ilmiah sebagai etalase. Jurnal ilmiah menjadi keunggulan Fakultas. Karenanya, di masing-masing Jurusan terdapat jurnal ilmiah. Mulanya magang dilakukan di jurnal-jurnal Jurusan tetapi kemudian dibentuk pula jurnal baru melalui Kelas Menulis.



Gambar 1. Para Managing Editor Jurnal Kelas Menulis

Para Managing Editor di jurnal-jurnal ilmiah Kelas Menulis adalah Muhammad Yoga Firdaus di JPIU, Hidayatul Fikra di JRA, Susanti Vera di SLW, dan Fitriani di JTH. Pada awal Tahun 2024, Muhammad Yoga Firdaus telah lulus menyandang gelar magister. Saat itu ia merupakan mahasiswa IAT, produktif dalam publikasi ilmiah, kerap aktif dalam kegiatan konferensi, baik nasional maupun internasional, meraih berbagai sertifikat kejuaraan penulisan karya ilmiah khususnya bidang keilmuan Al-Qur'an, sering menulis pada kolom Hilmah Republika, di tingkat akhir dia diminta menjadi asisten dosen pada mata kuliah penulisan karya ilmiah, dan berbagai prestasi lainnya. Mahasiswa asal Kota Bogor ini lulus meraih gelar sarjana melalui sidang munaqasyah artikel ilmiah pada tanggal 23 April 2021. Managing Editor JPIU ini bersama para Managing Editor lainnya kerap mengisi pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh Kelas Menulis (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024).

Hidayatul Fikra Managing Editor JRA, putri berdarah Minang ini lahir di Pasir, 29 Maret 1999. Tahun 2021 lulus studi S1 di Jurusan TP dan berhasil meraih gelar sarjana dengan predikat terbaik pada Wisuda ke-83 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Managing Editor JRA ini bersama dengan Managing Editor JPIU lulus meraih gelar sarjana melalui sidang munaqasyah artikel ilmiah pada tanggal 23 April 2021. Berbagai pengalaman yang didapat membuatnya menggemari karya ilmiah hingga mempublikasikan sejumlah artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional index Sinta. Saat ini, Managing Editor JRA ini merupakan fasilitator Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Direktur Kelas Menulis Divisi Pelatihan Mahasiswa di Sentra Publikasi Indonesia (SPI). Ia aktif menjadi fasilitator pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah ke sejumlah perguruan tinggi di Indonesia seperti Sumatera, Jawa, Sulawesi, dan lainnya (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024). Managing Editor JRA ini telah menyandang gelar magister melalui ujian tesis pada Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran tanggal 6 Februari 2024.

Susanti Vera Managing SLW, lahir 23 April 1996 di Blangkejeren Provinsi Aceh. Lulus magister pada Program Studi IAT Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan mengikuti Wisuda ke-89 pada tanggal 11 Desember 2022. Managing SLW ini diangkat menjadi Dosen Luar Biasa di Fakultas Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung melalui *test* dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2024 untuk mengisi pembelajaran pada mata kuliah penulisan karya ilmiah. Sejak kuliah di S-2, Managing Editor SLW ini dipercaya menjadi asisten dosen pada mata kuliah penulisan karya ilmiah. Di Tahun 2023 ia berhasil mendampingi publikasi artikel ilmiah mahasiswa Jurusan AFI sebanyak

dua kelas di penerbitan GDCS dalam bentuk himpunan prosiding. Saat ini, Managing Editor SLW ini merupakan fasilitator di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan pada Writing Center SPI yang aktif memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah khususnya bagi mahasiswa di tanah air (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024).

Fitriani Managing Editor JTH, lahir di Sukabumi, 10 Februari 2000. Tahun 2022 lulus studi S-1 di Jurusan IAT Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada tahun yang sama, yakni Tahun 2022, ia meraih Beasiswa Indonesia Bangkit (BIB) Kementerian Agama Republik Indonesia bersama Lembaga Pengelola Dana Keuangan (LPDP) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Semasa S-1, ia aktif menulis artikel ilmiah dan lulus menjadi sarjana dengan IPK tertinggi juga sebagai penulis artikel paling produktif pada Wisuda ke-87 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kompetensi keterampilan menulis terus dikembangkan, sehingga Managing Editor JTH ini memiliki sejumlah karya yang tembus jurnal terakreditasi nasional selama menempuh pendidikan S-2 dengan *focus* dan *scope* kajian al-Qur'an. Saat ini, Managing Editor JTH merupakan Fasilitator Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Fasilitator Writing Center SPI yang aktif memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah di berbagai wilayah di nusantara (Darmalaksana, Kurnia, et al., 2024).

Para Managing Editor jurnal-jurnal ilmiah di Kelas Menulis pada mulanya merupakan mahasiswa jenjang sarjana. Meskipun telah menjadi alumni namun para sarjana ini tetap fokus melakukan pengelolaan jurnal ilmiah sebagai Managing Editor, di mana hal ini merupakan wujud kontribusi alumni terhadap almamater. Sementara itu, di dalam indikator akreditasi program studi perihal kontribusi alumni pada almamater merupakan salah satu penilaian. Dengan demikian, kontribusi alumni dalam pengelola jurnal ilmiah di kampus almamaternya mempunyai makna yang signifikan. Sebagaimana telah disinggung terdahulu, mahasiswa pada mulanya magang pengelolaan jurnal ilmiah. Kegiatan magang difasilitasi oleh Rumah Jurnal Fakultas. Diawali melalui magang mahasiswa jenjang sarjana dan kemudian menjadi alumni yang *notabene* melakukan studi lanjut ke jenjang magister pada gilirannya para Managing Editor ini menjadi profesional dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

Sebagai wujud profesionalitas dalam pengelolaan jurnal ilmiah, JPIU dan JRA segera mengajukan akreditasi jurnal nasional. Hal ini harus ditempuh mengingat JPIU dan JRA lahir lebih dulu pada 2021 dibanding SLW dan JTH yang dibentuk belakangan pada 2022. Sehingga pada bulan

Mei 2023 JPIU dan JRA telah memasuki masa akreditasi jurnal nasional. *Submit* akreditasi jurnal nasional dilakukan melalui portal Arjuna Kemendikbudristek. *Submit* dilaksanakan di Rumah Jurnal Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung tanggal 09 Juni 2023. Momentum *submit* akreditasi nasional JPIU dan JRA ini mendapat pendampingan secara khusus dari Rumah Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Sampai tanggal 10 Februari 2024, Kelas Menulis masih menunggu keputusan hasil penilaian akreditasi jurnal nasional untuk JPIU dan JRA dalam upaya memperoleh indeks Sinta sebagai jurnal terakreditasi nasional. Sebagaimana JPIU dan JRA, pun pula SLW dan JTH pada masanya pasti menempuh akreditasi nasional. Lebih dari itu, jurnal-jurnal ilmiah di Kelas Menulis ini semuanya disiapkan menjadi jurnal internasional untuk mendapat pengakuan reputasi global.

Jurnal-jurnal ilmiah di Kelas Menulis ada kalanya disebut jurnal mahasiswa. Padahal, pada prinsipnya bukan jurnal mahasiswa. Memang sebutan jurnal mahasiswa memiliki konotasi positif bahwa meskipun sivitas mahasiswa namun mempunyai jurnal ilmiah sendiri. Akan tetapi, ada pula kesan yang kurang tepat bila jurnal mahasiswa dipahami rendah dari aspek kualitas dibandingkan jurnal-jurnal ilmiah lain pada umumnya. Perlu ditegaskan di sini, bahwa jurnal-jurnal ilmiah di Kelas Menulis sangat memperhatikan aspek kualitas dengan mematuhi berbagai ketentuan menurut kelayakan standar jurnal ilmiah. Jurnal-jurnal ilmiah di sini dikelola dengan mengikuti ketentuan standar jurnal ilmiah. Para Managing Editor jurnal-jurnal ilmiah di Kelas Menulis menerapkan mekanisme, prosedur, dan ketentuan standar yang berlaku di bawah arahan dan tanggung jawab Editor in Chief.

Sejak jejang sarjana, mahasiswa dilatih pengelolaan jurnal ilmiah. Lalu mereka studi lanjut jenjang magister dan tetap bersedia mengelola jurnal ilmiah di kampus almamaternya. Maka mereka itu adalah orang-orang yang memiliki visi masa depan dan selanjutnya mendapat apresiasi dan penghargaan. Adapun penghargaan tersebut dapat berupa perhatian untuk diangkat menjadi dosen. Sebab, dosen di masa depan dipastikan harus memiliki penguasaan terhadap publikasi ilmiah. Dapat dipastikan sivitas para pengelola jurnal ilmiah pasti memiliki penguasaan terhadap publikasi ilmiah secara mumpuni. Daripada itu, pengelolaan jurnal ilmiah pada kenyataannya harus diserahkan kepada orang-orang muda. Karena pengelolaan jurnal ilmiah membutuhkan adaptasi pada perkembangan jurnal ilmiah elektronik. Tidak dapat dibantah bahwa Kelas Menulis melibatkan sivitas mahasiswa jenjang magister, bahkan dimulai pada saat mereka berada di jenjang sarjana, pada dasarnya merupakan mekanisme penyiapan tenaga dosen di masa depan.

Itulah arah pengelolaan jurnal ilmiah di Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Terlebih lagi bila nanti para Managing Editor ini melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi pada program doktor, maka dipastikan mereka lebih siap lagi menjadi dosen dan dipastikan mempunyai kesiapan untuk mengelola jurnal ilmiah hingga mendapat pengakuan reputasi global. Apabila arahnya demikian, maka hal itu merupakan keuntungan bagi pendidikan tinggi dalam mengungkit pencapaian dosen di bidang publikasi ilmiah.

Kesimpulan

Jurnal-jurnal ilmiah pada Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung dikelola oleh orang-orang masa depan terutama pada struktur Managing Editor. Orang-orang masa depan dalam arti mendapat pelatihan dan bimbingan sejak dini mulai di jenjang sarjana, dan setelah menjadi sarjana tetap bersedia mengelola jurnal ilmiah sebagai wujud kontribusi alumni pada almamater. Selebihnya, para Managing Editor di Kelas Menulis ini semuanya melakukan studi lanjut ke jenjang magister, sehingga makin mumpuni di bidang riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan otomatis makin profesional dalam pengelolaan jurnal ilmiah. Orang-orang masa depan ini praktis memiliki kelayakan menjadi dosen yang dapat berperan besar dalam akselerasi publikasi ilmiah sebagai kewajiban sivitas dosen dalam pelaksanaan salah satu tuntutan tri dharma pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan memiliki implikasi manfaat bagi pengembangan tata kelola jurnal ilmiah. Penelitian ini berupa penuturan pengalaman dalam pengelolaan jurnal ilmiah sehingga perlu dilakukan riset lanjutan secara objektif dan terukur. Penelitain ini merekomendasikan khususnya para pengampu pendidikan tinggi untuk mempertimbangkan pengangkatan menjadi dosen bagi para pengelola jurnal ilmiah.

Acknowledgement

Penulis para Managing Editor jurnal ilmiah Kelas Menulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., selaku Founder Kelas Menulis dan sekaligus sebagai Editor in Chief di jurnal-jurnal ilmiah Kelas Menulis yang telah menyampaikan informasi melalui wawancara, melakukan peninjauan dan penyempurnaan naskah artikel ilmiah ini, dan mengizinkan materi artikel ilmiah ini sepenuhnya untuk dipublikasikan. Juga sebagai wujud apresiasi karena telah berkontribusi pada aspek substansi isi dalam penulisan artikel ilmiah ini, para penulis memohon Founder Kelas Menulis untuk menjadi penulis pendamping.

Daftar Pustaka

- Afinni, U. N., Silvia, C., Amirah, N., & Fachrizal, A. (2024). Analisis Pengetahuan Mahasiswa Tadris Biologi UINSU Terhadap Artikel Jurnal Ilmiah. *Comit: Communication, Information and Technology Journal*, 2(2), 174–182.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Data Pencapaian Publikasi Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2019-2023. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 58–71.
- Darmalaksana, W., Kurnia, A., Fikra, H., & Fitriani, F. (2024). Evaluasi Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Lintas PTKI di Indonesia. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 1–13.
- Fikra, H. (2024). Manajemen Konferensi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37(95–111).
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 72–84.
- Fitriani, F. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 85–94.
- Setiawan, A. I., Dewi, A. S., Haryanto, B., & Purwanto, D. (2024). Peningkatkan Kinerja Publikasi Institusi Melalui Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 101–104.
- Vera, S., Fitriani, F., & Fikra, H. (2024). Sejarah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 42–57.
- Yuliatmojo, W., & Saputri, A. A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Laman Sinta Dalam Meningkatkan Manajemen Publikasi Ilmiah: Studi Kasus di LPPM UNS. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3(1), 172–184.